

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEOGRAFI DAN KONTEN ENGLISH
TRANSLATION DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN LAMPUNG**

Tommy Hastomo¹, Ani Dwi Marcela², dan Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹tommy.hastomo@stkipgribl.ac.id, ²dwimarcela@gmail.com,

³nurfitriasyukri@gmail.com

Abstrak: Aktivitas pelatihan videografi merupakan dua kegiatan yang diimplementasikan oleh Tim PKM STKIP PGRI Bandar Lampung. Aktivitas pengabdian ini dilaksanakan di SMK Pertanian Pembangunan Lampung yang beralamat di Jalan Raya Natar, Hajimena, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Teknik pembuatan video dan bersubtitle Bahasa Inggris disampaikan oleh narasumber yang merupakan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung dan dibantu oleh mahasiswa-mahasiswi kampus tersebut. Pendekatan komunikatif merupakan metode yang digunakan oleh Tim PKM. Terdapat aktivitas terstruktur dan kolaboratif yang dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi dan tiga dosen dalam pengerjaan PKM ini. Tugas terbimbing, *teaching aid* yang interaktif, dan diskusi merupakan contoh pendekatan komunikatif yang digunakan pemateri saat memberikan pelatihan. Selain berperan dalam aktivitas pengabdian pada masyarakat, pelatihan ini juga mampu memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung guna memberikan kontribusi, mengimplementasikan ilmu, dan mengembangkan kompetensi yang diperoleh saat mengikuti perkuliahan di kampus.

Kata Kunci: videografi, English translation, pendekatan komunikatif

Abstract: Videography and photography activities are two activities implemented by the PKM STKIP PGRI Bandar Lampung Team. This service activity is carried out at the Lampung Agricultural Development Vocational School which is located at Jalan Raya Natar, Hajimena, Kec. Natar, South Lampung Regency, Lampung. The technique of making videos with English subtitles was delivered by resource persons who are lecturers of STKIP PGRI Bandar Lampung and assisted by the campus students. The communicative approach is the method used by the PKM Team. There are structured and collaborative activities carried out by students and three lecturers in working on this PKM. Guided assignments, interactive teaching aids, and discussions are examples of the communicative approach used by the presenters when providing the training. In addition to playing a role in community service activities, this training is also able to facilitate students and students of STKIP PGRI Bandar Lampung to contribute, implement knowledge, and develop competencies obtained when attending lectures on campus.

Keywords: videography, English translation, communicative approach

PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi terdiri

atas bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai tiga hal yang wajib

dilaksanakan oleh dosen. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap dosen wajib melaksanakan ketiga hal tersebut, dan artikel ini merupakan karya tulis ilmiah yang membahas aktivitas profesi dosen di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Ketentuan tersebut diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Selain dari regulasi di atas, kewajiban dosen tersebut juga diatur dalam UU No 12 Tahun 2012 dalam Pasal 45 mengenai Pendidikan Tinggi yang mengatur bahwa aktivitas pengabdian pada masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan dosen guna mengimplementasikan wawasan, pengalaman, dan ide dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dosen di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim PKM dalam artikel ini telah melaksanakan aktivitas pengabdian pada masyarakat dengan topik "Pelatihan Videografi dan Konten English Translation". Terdapat 3 dosen dan 5 mahasiswa atau mahasiswi sebagai anggota tim yang melaksanakan PKM dalam artikel ini. Kompetensi berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki masyarakat berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh tim PKM. Sehingga, tim peneliti menawarkan kerja sama berbentuk pelatihan pada siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung guna dapat menghasilkan video promosi yang dapat dipasarkan secara daring dengan dukungan konten berbahasa Inggris agar produk yang dikelola siswa-siswi dapat bersaing di era digital. SMK Pertanian Pembangunan Lampung berlokasi di Jalan Raya Natar, Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

SMK Pertanian Pembangunan Lampung merupakan sekolah yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965. Sekolah ini

merupakan institusi di bidang teknologi dan wirausaha yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki keahlian di pertanian seperti teknisi pertanian, tenaga kerja siap pakai, dan pelaku agribisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim PKM bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang program dan aktivitas yang meningkatkan produktivitas pemasaran yang dilakukan siswa-siswi SMP Pertanian Pembangunan Lampung dengan menghasilkan sebuah video pemasaran dengan konten berbahasa Inggris.

Selain latar belakang di atas, Tim PKM juga memperoleh data bahwa siswa-siswi tersebut membutuhkan alternatif pelatihan guna dapat meningkatkan keuntungan dari segi komersial dan juga mengembangkan aktivitas pemasaran ke arah yang lebih baik lagi. Sehingga, kenyamanan peserta pelatihan harus dipertimbangkan guna menganalisis kebutuhan yang dimiliki siswa-siswi tersebut. Tim PKM memutuskan bahwa pemberian pelatihan pembuatan videografi dengan konten berbahasa Inggris merupakan hal yang tepat guna dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris siswa dan dapat membantu memasarkan produk yang dimiliki dan dihasilkan siswa-siswi di sekolah tersebut. Alasan tersebut didukung dengan adanya fakta bahwa siswa-siswi telah terbiasa dengan sosial media dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Bidang Pendidikan merupakan salah satu contoh sektor yang berkaitan erat dengan adanya manfaat dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dapat mewujudkan kehidupan ke arah yang lebih baik merupakan dampak positif dalam penguasaan siswa terhadap teknologi. Videografi merupakan sebuah aktivitas merekam suatu adegan dengan menggunakan video recorder dan merupakan salah satu pemanfaatan teknologi yang dapat dilaksanakan oleh siswa-siswi SMK Pembangunan

Lampung. Terdapat potensi keuntungan yang menjanjikan dan memperoleh manfaat sosial dengan mengembangkan kemampuan videografi, yaitu dengan memasarkan video konten promosi berbahasa Inggris melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, myspace, dan Youtube. Pembuat Konten dan Youtuber merupakan profesi baru yang dapat dipilih oleh siswa-siswi apabila mahir dalam mengembangkan kemampuan di bidang videografi.

Berdasarkan deskripsi di atas, terdapat temuan bahwa aspek bahasa merupakan hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan videografi. Elemen penting dalam menyampaikan informasi dan pesan dalam pembuatan video pemasaran dimiliki oleh aspek bahasa. Penggunaan teks bahasa atau subtitle merupakan hal yang umum ditemukan dalam video Youtube. Penyampaian pesan dapat diterima dengan mudah apabila terdapat subtitle yang dimiliki sebuah video pemasaran. Selain itu, terdapat keuntungan lain, seperti memperluas calon penonton video dan memfasilitasi penonton yang memiliki kelemahan dalam segi indera pendengaran agar dapat memahami dan menikmati video yang telah dibuat.

Terdapat berbagai halangan dan rintangan yang dimiliki siswa dalam membuat subtitle yang dapat dinikmati khalayak umum. Adanya rumpun bahasa yang berbeda pada suatu komunitas dan individu merupakan kendala yang umum ditemui ketika hendak membuat video konten berbahasa dan bersubtitle Bahasa Inggris. Permasalahan tersebut mengakibatkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional digunakan dalam pembuatan subtitle agar mampu dinikmati oleh semua kalangan dan dapat "Go International". Isi dari video yang telah dibuat dapat dipahami dan dinikmati oleh para penonton apabila terdapat subtitle berbahasa Inggris yang disusun oleh siswa-siswi SMK Pembangunan

Lampung. Dengan demikian, adanya konten English translation dan kemampuan penerjemahan yang baik dibutuhkan oleh pembuat video apabila hendak menghasilkan video yang dapat dinikmati khalayak umum.

Berdasarkan deskripsi di atas, tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas tiga dosen dan lima mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung memutuskan menjalin kerjasama dengan SMK Pertanian Pembangunan Lampung guna melaksanakan kegiatan pengabdian dengan topik pelatihan pembuatan videografi dan konten *English Translation*. Aktivitas pengabdian ini dilaksanakan secara virtual karena adanya Pandemi Covid 19 yang masih belum mereda.

Terdapat rumusan masalah berdasarkan analisis lapangan yang dilaksanakan oleh Tim PKM, yakni desain program yang tepat agar dapat mengembangkan kompetensi berbahasa Inggris siswa-siswi yang akan menerjemahkan teks ke dalam Bahasa Inggris sebagai acuan dalam penyusunan subtitle video dan sebagai media pelatihan videografi dalam pembuatan video pemasaran yang dapat menjangkau banyak kalangan.

Menurut rumusan masalah di atas, terdapat tujuan diadakannya pengabdian ini, yakni memberikan pelatihan penerjemahan dan pembuatan subtitle video yang dapat mengembangkan kemampuan siswa-siswi dalam menghasilkan video pemasaran yang dapat diunggah dalam media sosial. Di lain pihak, aktivitas pengabdian ini dapat memfasilitasi mahasiswa guna memperoleh pengalaman dalam mengimplementasi ilmu dan pengetahuannya dengan membantu dosen dalam mengamalkan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Videografi

Berdasarkan sudut pandang

pengertian, video ialah sebuah media yang dapat menampilkan momen, situasi, atau aktivitas berbentuk gambar bergerak. Hal tersebut didukung oleh James (2006:21) yang menjelaskan bahwa video ialah sebuah media yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum dalam menghasilkan gambar bergerak secara profesional atau amatir. Sementara itu, videografi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang guna merekam sebuah kejadian atau peristiwa yang bertujuan guna dapat ditampilkan dan dinikmati oleh banyak orang dan juga memiliki peran sebagai bahan kajian dalam mempelajari sebuah momen di masa lalu (Bonafix, 2011).

Keterampilan pengambilan gambar harus dikuasai oleh siswa-siswi agar dapat menghasilkan video yang layak tonton. Adanya penguasaan jarak antara media perekam video dan subjek yang difoto merupakan hal yang menentukan keterampilan gambar. Hal tersebut selaras dengan gagasan yang dikemukakan oleh Mamer (2009), yakni terdapat tiga teknik penting dalam merekam video seperti *close up*, *medium shot*, dan *long shot*. Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat simpulan bahwa pengambilan video membutuhkan kompetensi dalam mengatur jarak subyek dan pengambil video dalam aktivitas mengabadikan momen yang diinginkan.

English Translation Content

Khalayak umum dapat menikmati suatu video apabila video tersebut memiliki subtitle Bahasa Inggris sehingga informasi, pesan, dan tujuan dari pembuat video dapat tersampaikan dengan baik oleh pembuat video. Kemampuan menerjemahkan teks dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik apabila hendak menghasilkan video pemasaran yang trending di sosial masyarakat. Content English Translation merupakan nama dari teknik menerjemahkan teks di atas.

Di lain pihak, Newmark (1988)

menjelaskan bahwa penerjemahan ialah aktivitas mengartikan sebuah kalimat dari suatu bahasa ke bahasa tujuan yang selaras dengan konten yang dimiliki penulis asli. Hal tersebut menjelaskan bahwa penerjemahan ialah aktivitas yang mewajibkan translator guna mengartikan teks dengan tepat dan tidak mengubah makna yang dimiliki teks asli. Keahlian yang mencukupi harus dimiliki penerjemah ketika hendak menerjemahkan suatu konten.

Terdapat strategi yang dapat diterapkan dalam aktivitas penerjemahan karena proses tersebut merupakan hal yang cukup sulit bagi peserta didik. Strategi penerjemahan ialah sebuah teknik yang dapat diterapkan oleh penerjemah guna menghasilkan sebuah teks yang berkualitas (Płońska, 2014). Ordudari (2007) menjelaskan strategi yang dimaksud ialah penerjemah dapat menerjemahkan tanpa berhenti, penerjemah dapat memeriksa kesalahan yang dimiliki saat proses berlangsung, dan penerjemah dapat memonitor kesalahan dengan kualitatif terhadap gaya bahasa yang terdapat dalam sebuah teks yang belum final. Content English Translation dapat diterapkan dengan baik oleh peserta didik apabila mereka telah memahami dengan baik strategi di atas.

METODE

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam pendahuluan, aktivitas PKM yang dilaksanakan oleh tiga dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung ini, hendak menyediakan pelatihan pembuatan videografi dan konten English Translation di STKIP PGRI Bandar Lampung yang terdiri atas empat tahap penyelenggaraan, yakni:

1. Tahap pertama yaitu menentukan pendekatan yang selaras dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan observasi yang dilaksanakan tim PKM.
2. Tahap kedua yakni pemberian materi tentang pembuatan video

dan teknik perekaman yang dilengkapi dengan aktivitas menerjemahkan teks video dengan bahasa Inggris.

3. Tahap ketiga adalah pemberian tugas terbimbing guna peserta didik dapat menerapkan tentang materi yang telah disampaikan oleh Tim PKM.
4. Tahap terakhir, yakni evaluasi program dimana Tim PKM akan melaksanakan evaluasi mengenai tingkat pemahaman peserta didik dan pemberian umpan balik tentang pelaksanaan tugas terbimbing yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Upaya Memecahkan Masalah

Penjelasan dibawah ini merupakan upaya pemecahan masalah yang diterapkan tim pengabdian masyarakat berdasarkan empat tahapan penyelenggaraan pelatihan, yakni:

1. Persiapan Materi

Dalam tahap ini, tim pengabdian masyarakat STKIP PGRI melaksanakan observasi pada siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung pada 16 Agustus 2021. Pemahaman tentang tujuan aktivitas PKM telah disampaikan kepada mahasiswa yang hendak membantu para dosen dalam melaksanakan pengabdian. Sedangkan, materi tentang aktivitas program pengabdian telah disusun oleh para dosen.

2. Implementasi

Peserta didik di SMK Pertanian Pembangunan Lampung siap untuk mengikuti program pengabdian yang telah disusun oleh tim pengabdian STKIP PGRI Bandar Lampung. Peserta didik dapat mengakses video tutorial dan mengikuti seluruh aktivitas secara daring karena adanya pembatasan aktivitas yang dilakukan pemerintah untuk menghindari penyebaran Virus Covid-19. Peserta didik memperoleh tugas terbimbing yang telah disiapkan tim pengabdian setelah dosen selesai menyampaikan materi. Tugas yang

dimaksud ialah penyusunan subtitle dan pembuatan video pemasaran yang diawasi oleh tim pengabdian STKIP PGRI Bandar Lampung

3. Penutup

Dalam tahapan ini, tim pengabdian siap untuk menyediakan feedback pada tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Umpan balik tersebut memiliki manfaat agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam menghasilkan video pemasaran dengan menerapkan penggunaan subtitle dalam video sehingga dapat menarik minat para target marketing. Video yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui sosial media agar dapat meningkatkan penjualan terhadap usaha yang dimiliki peserta didik.

Peserta didik di SMK Pertanian Pembangunan Lampung merupakan sasaran aktivitas pengabdian masyarakat ini. Sedangkan, Tim Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung melaksanakan aktivitas ini pada tanggal 23-24 Agustus 2021 pada waktu 08-00.14.00. Lokasi pengabdian dilaksanakan di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dengan peserta didik mengikuti pelatihan via daring, yakni menggunakan aplikasi *Zoom*.

Communicative Approach merupakan pendekatan komunikatif yang dilakukan tim pengabdian dengan dukungan *Project Based Learning* sebagai metode pelatihan ini. Demi mematuhi ketentuan pemerintah maka pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara hybrid, yakni kombinasi antara daring dan luring. Luring saat berkoordinasi dengan pihak guru dan sekolah di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dan daring saat memberikan materi pada peserta didik sebagai peserta pelatihan aktivitas pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas pengabdian yang dilaksanakan tim dari STKIP PGRI

Bandar Lampung, diselenggarakan secara daring. Hal tersebut dilaksanakan agar dapat menghindari penyebaran virus corona di lingkungan pendidikan. Akan tetapi, sesi konsultasi dengan pihak sekolah masih diselenggarakan dengan tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Saat menyelenggarakan kegiatan, terdapat video tutorial yang dapat diakses oleh peserta secara daring. Selain itu, peserta juga menghadiri aktivitas pengabdian melalui aplikasi video conference yang bernama *Zoom*. Tim pengabdian tidak hanya menyampaikan wawasan, namun juga memberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya penanaman nilai pancasila, kebersihan, kesehatan, dan pendidikan karakter. Program penyuluhan di atas dilaksanakan dengan penggunaan metode pelatihan yang mudah dicerna oleh peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dalam menghasilkan video yang berkualitas.

Terdapat empat tahapan yang dilaksanakan tim pengabdian saat melaksanakan program ini, yaitu observasi, pengenalan, pemberian tugas terbimbing, dan evaluasi. Selain itu, hasil video yang telah dibuat akan disebarluaskan secara daring di berbagai sosial media agar dapat diketahui oleh khalayak umum.

Pembahasan Pelaksanaan

Terdapat berbagai komponen tentang hasil program pengabdian dalam artikel ini, yakni (1) Tercapainya tujuan implementasi pengabdian, (2) Tercapainya sasaran materi yang telah disusun, (3) Ketercapaian pemahaman siswa dalam mengolah materi pelatihan. Program pengabdian masyarakat di SMK Pertanian Pembangunan Lampung berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan berarti. Peserta pelatihan juga memperoleh materi secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan wawasan dalam menghasilkan video pemasaran yang berkualitas.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan program pengabdian ini dapat terlihat pada pernyataan yang dimiliki kepala sekolah dan pihak guru di sekolah tersebut sehingga aktivitas ini memberikan manfaat positif dan memperoleh evaluasi dan rekomendasi agar dapat meningkatkan program sejenis di masa mendatang.

SIMPULAN

Telah diselenggarakan dengan baik aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas mahasiswa dan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung dengan topik Pelatihan Videografi dan Konten *English Translation*. Tim pengabdian berharap bahwa program ini dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik guna menghasilkan video pemasaran tentang produk pertanian yang dihasilkan siswa-siswi SMK Pertanian Pembangunan Lampung.

Terdapat rekomendasi kepada para peserta didik, yaitu video yang dihasilkan dapat dipasarkan tidak hanya melalui sosial media saja, namun juga dapat dipasarkan melalui *Youtube*, sebagai media penyimpanan video yang dapat diakses oleh khalayak umum. Sehingga, masyarakat luas dapat menikmati hasil video yang telah dibuat oleh peserta didik SMK Pertanian Pembangunan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Humaniora*, 2(1), 845-854.
- James, Jack. (2006). *Digital Intermediates for Film and Video*. UK: Elsevier Inc
- Ristekdikti (2003, July 8). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. September 16, 2019. <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp->

- content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Ristekdikti. (2015). Buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. December 13, 2019. <https://ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2015/11/Buku-Panduan-Pelaksanaan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-Edisi-XII.pdf>
- Mamer, Bruce. 2009. Film Production Technique, Creating the Accomplished Image. Canada: Nelson Education.
- Newmark, P. (1988). A Textbook of Translation. NY: Prentice-Hall International
- Ordudari, M. (2007). Translation procedures, strategies and methods. *Translation Journal*, 11(3), 8
- Płońska, D. (2014). Strategies of translation, *Psychology of Language and Communication*, 18(1), hal. 67-74

